

## **BAB III**

### **METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga oranglain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (Bedakan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari uang yang hilang, atau provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis”.

Dari pendapat Sugiyono tersebut, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal, menurut Sugiyono (2017, hlm. 36) “yaitu suatu jenis penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan memiliki hubungan sebab akibat”.

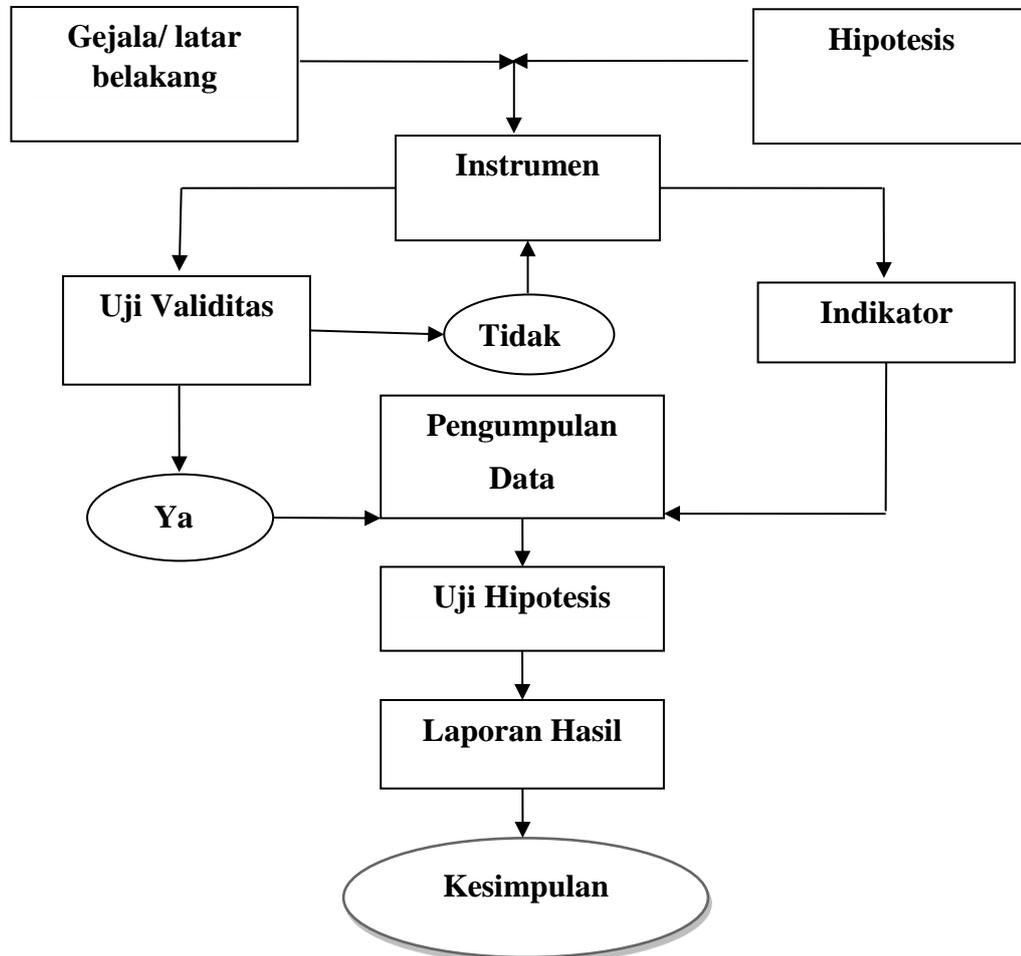
#### **B. Desain Penelitian**

Nazir (2011, hlm 84) desain penelitian yaitu “Desain penelitian adalah sebuah proses yang diperlukan dalam penecahan dan pelaksanaan penelitian”. Jadi, desain penelitian ini merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data valid dengan tujuan suatu pengetahuan dapat dikembangkan agar dapat mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Sehingga peneliti merancang proses yang akan dilakukan melalui langkah-langkah seperti di bawah ini :

- a. Setiap melakukan penelitian perlu adanya masalah yang jelas, untuk dapat mengidentifikasi permasalahan tersebut seperti permasalahan yang ada di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung yakni berupa hasil belajar siswa.

- b. Dari munculnya permasalahan yang selanjutnya dapat dicarikan solusi atau jawaban dari permasalahan tersebut dengan memilih perhatian orang tua untuk mengatasi masalah penelitian berupa hasil belajar siswa
- c. Kemudian penelitian memberikan jawaban sementara (hipotesis) yang dapat diuji kebenarannya dari permasalahan di atas dengan mengasumsikan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) dalam pembelajaran ekonomi kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung
- d. Sebelum pengumpulan data peneliti membuat instrumen penelitian seperti lembar observasi dan angket serta menguji validitas dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode survey yang berdasarkan asumsi dan hipotesis yang telah dirancang untuk melakukan penelitian ini dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi.
- e. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variable X perhatian orang tua dan variable Y hasil belajar siswa
- f. Peneliti akan menggunakan seluruh siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung untuk mengumpulkan data
- g. Peneliti akan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data
- h. Dari hasil perolehan data yang telah didapat, kemudian peneliti mengolah data tersebut dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*
- i. Peneliti akan menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program *SPSS 24 for windows*

- j. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas. Peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar jauh lebih baik.



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang orang, benda atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Menurut Arikunto (2013, hlm 152) mengatakan “Subjek penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung.

## 2. Objek

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2017, hlm. 38) mengatakan objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang lain, objek atau keinginan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh perhatian orang tua (x) atau variabel bebas, dalam meningkatkan hasil belajar siswa (y) yang merupakan variabel terikat.

### D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Menurut Arikunto (2013, hlm. 272) mengatakan “dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi”.

Observasi dilakukan oleh penulis dengan mengamati hasil belajar siswa yang berada di kelas X MIPA 4 SMA Negeri 17 Bandung. Data yang dikumpulkan dari observasi berupa data hasil belajar siswa.

##### b. Kuisisioner/Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm 142) “Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Kuisisioner digunakan untuk menyebutkan metode maupun instrument yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dari teknik pengumpulan adalah persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan hasil belajar siswa.

Menurut Indrawan (2016, hlm. 117) “*Skala likert* merupakan pengembangan dari skala rating, khusus dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu objek sikap atau perlakuan”.

Penelitian mengukur pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar, maka penulis menggunakan skala likert dengan pemberian skor yang ditentukan

pada setiap butir pertanyaan penskoran untuk angket didasarkan pada *skala likert* dimana setiap *option* terdiri dari lima kategori yang diberi skala nilai. Pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Alternative</b>	<b>Bobot/Nilai Positif</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Indrawan (2016, hlm. 117) disesuaikan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang diharapkan diperoleh dari penggunaan angket untuk penelitian yang akan dilakukan adalah memperoleh data primer berupa persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan hasil belajar yang berasal dari responden untuk kemudian diolah dan melihat hasil antara pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar.

## **2. Instrumen Penilaian**

Menurut Indrawan (2016, hlm. 112) “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrument tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

### **a. Data Observasi**

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur hasil belajar siswa yaitu:

- i. Kognitif
- ii. Afektif
- iii. Psikomotor

**b. Format Kuisisioner / Angket**

Format kuisisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

1. Perhatian orang tua
2. Bentuk-bentuk perhatian orang tua
3. Faktor-faktor perhatian orang tua
4. Macam-macam perhatian orang tua

## E. Operasionalisasi Variabel

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Variabel Dan Dimensi	Dimensi	Indikator	Ukuran Dan Skala Pengukuran
Perhatian Orang Tua (Variabel X)	Menurut (Slameto, 2015) perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Kesimpulan yang dapat ditarik dari beberapa ahli yaitu bahwa perhatian merupakan pemusatan tenaga fisik maupun psikis yang tertuju pada suatu objek yang di kehendaknya.	Macam-macam perhatian	1) atas dasar intensitasnya, maka perhatian dibagi menjadi perhatian insentif dan perhatian tidak insentif 2) atas dasar cara timbulnya, dibedakan menjadi perhatian spontan dan perhatian sekehendak 3) atas dasar luasnya objek yang dikenai perhatian, dibedakan menjadi perhatian terpancar dan perhatian terpusat.	Ordinal
	Sumadi Suryabrata dalam (Rismawati, 2015) membedakan perhatian menjadi beberapa macam			
	Menurut Abu Ahmadi dalam (Rismawati, 2015) perhatian dipengaruhi oleh beberapa faktor	Faktor yang mempengaruhi perhatian	1) Pembawaan 2) Latihan dan kebiasaan 3) Kebutuhan 4) Kewajiban 5) Keadaan jasmani 6) Suasana jiwa	

			7) Suasana di sekitar	
	Berdasarkan pendapat (Slameto, 2015) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.	Bentuk-bentuk perhatian orang tua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) pemberian bimbingan belajar</li> <li>2) pengawasan terhadap belajar anak</li> <li>3) pemberian penghargaan dan hukuman</li> <li>4) pemenuhan kebutuhan belajar</li> <li>5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram</li> <li>6) memperhatikan kesehatan.</li> </ol>	
Hasil Belajar (Variabel Y)	Menurut (Slameto, 2015) hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa.	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	<ol style="list-style-type: none"> <li>i. Faktor Internal (jasmani, psikologis, kelelahan)</li> <li>ii. Faktor Eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat)</li> </ol>	Ordinal
	Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. (Slameto, 2015)			

## **F. Teknik Analisis Data**

### **1. Rancangan Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Menurut Indrawan (2016, hlm. 123) “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur, atau tidak”. Menurut Arikunto (2013, hlm. 64) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 24 for windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti *significan* 0,05. Item dikatakan valid jika  $df = N-2$ .

#### **b. Uji Rentabilitas**

Menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) “Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,499	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	Tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81)

Data yang diperoleh dideskripsikan menurut masing-masing variabel yaitu media pembelajaran audio-visual sebagai variabel bebas, sedangkan minat belajar sebagai variabel terikat.

## **2. Rancangan Analisis (Uji Hipotesis)**

Data yang akan dianalisa dalam penelitian ini berkaitan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **a. Uji Normalitas Data**

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188) “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0,05.

### **b. Hipotesis yang diajukan**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas X MIPA 4 di SMAN 17 Bandung.

$H_{1:pyx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas X MIPA 4 di SMAN 17 Bandung.

### c. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Dalam penelitian ini perhitungan regresi linier sederhana akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

### d. Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.

### e. Rancangan Pembahasan

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai perhatian orang tua dan hasil belajar siswa, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Penafsiran Rata-rata**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan (2015, hlm. 228), disesuaikan

3. Mencari rata-rata pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar dengan menggunakan program *SPSS 24 for windows*.
4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh perhatian orang tua.

Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Pengaruh</b>
80%-100%	Sangat besar
60%-79%	Besar
40%-59%	Cukup Besar
20%-39%	Kecil
0% - 19%	Sangat Kecil

Sumber: Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81), disesuaikan

Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dibagi dalam empat tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan penelitian
2. Tahap pelaksanaan penelitian
3. Tahap pengolahan data penelitian, dan
4. Kesimpulan penelitian.